



**REKONSILIASI MENURUT PERSPEKTIF NOVEL
WINNETOU I: KEPALA SUKU APACHE KARYA KARL
FRIEDRICH MAY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat-Teologi

Agama Katolik

Oleh

MARTINUS PHILIPUS RIBERU

NPM: 18.75.6393

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Martinus Philipus Riberu
2. NPM : 18.75.6393
3. Judul : Rekonsiliasi Menurut Perspektif Novel *Wimmetou I: Kepala Suku Apache* Karya Karl Friedrich May
4. Pembimbing :

1. Dr. Philipus Ola Daen

(Penanggung Jawab)

2. Amandus Klau, S. Fil., M.I.K.

3. Dr. Georg Kirchberger



5. Tanggal Diterima

16 Oktober 2021

6. Mengesahkan

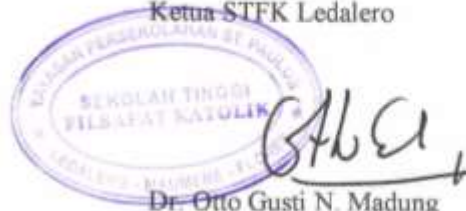
7. Mengetahui

Wakil Ketua I

Ketua STFK Ledalero

Dr. Yusuf Keladu

Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Dan diterima untuk Memenuhi Sebagian
Dari syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

04 Juni 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua
Otto Gusti N. Madung
Dr. Otto Gusti N. Madung

DEWAN PENGUJI

1. Amandus Klau, S. Fil., M.I.K.

2. Dr. Georg Kirchberger

3. Dr. Philipus Ola Daen

[Signature]
:.....
[Signature]
:.....
[Signature]
:.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinus Philipus Riberu

NPM : 18.75.6393

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa SKRIPSI yang berjudul: **REKONSILIASI MENURUT PERSPEKTIF NOVEL *WINNETOU I: KEPALA SUKU APACHE* KARYA KARL FRIEDRICH MAY** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar karya saya sendiri.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 2022

Yang menyatakan



Martinus Philipus Riberu

**HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martinus Philipus Riberu

NPM : 18.75.6393

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free-Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **"REKONSILIASI MENURUT PERSPEKTIF NOVEL WINNETOU I: KEPALA SUKU APACHE KARYA KARL FRIEDRICH MAY"** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 04 Juni 2022

Yang menyatakan



Martinus Philipus Riberu

KATA PENGANTAR

Dengan memilih judul: **REKONSILIASI MENURUT PERSPEKTIF NOVEL WINNETOU I: KEPALA SUKU APACHE KARYA KARL FRIEDRICH MAY**, penulis berikhtiar menguraikan praksis rekonsiliasi dalam novel tersebut. Praksis rekonsiliasi ini dinarasikan oleh Karl May secara implisit dalam kisah pertikaian antar-ras, yakni ras Kulit putih (orang Eropa dan orang Amerika berkulit putih) dan ras Kulit merah (orang Indian). Kisah yang berlatar Abad ke-19 di Benua Amerika ini mengusung dua tokoh protagonis (Oldshatterhand dan Winnetou) yang memprakarsai rekonsiliasi seturut adat ala Indian. Rekonsiliasi ala Indian ini diwujudkan melalui ritual minum darah yang dianggap mampu mengonsolidasikan perdamaian kedua kubu yang pernah bertikai. Melalui karya ini, Karl May tidak menguraikan prosedur rekonsiliasi secara metodis dan sistematis sebagaimana yang sering kita temui dalam teori-teori dan praktik-praktik rekonsiliasi pada umumnya. Namun, Karl May sengaja membungkusnya dalam balutan sastra agar teori-teori dan praktik rekonsiliasi ini terlihat lugas dan enteng dimaknai oleh para pembaca.

Di sisi lain, penulis juga menyadari akan adanya intervensi dari berbagai pihak baik secara langsung, maupun tidak langsung dalam proses perampungan dan pemantapan karya tulis ini. Maka, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dari lubuk hati yang paling dalam. *Pertama*, syukur, pujian, dan terima kasih penulis haturkan pada Tuhan yang telah mengaruniakan ketekunan dan semangat kepada penulis. *Kedua*, secara khusus, ucapan terima kasih ini patut penulis alamatkan kepada Amandus Klau, S. Fil., M.I.K, selaku pembimbing yang telah menyambut baik intensi penulis dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam proses bimbingan. Penulis juga berterima kasih pada Dr. Georg Kirchberger yang telah berkenan menjadi penguji karya tulis ini. *Ketiga*, limpah terima kasih, penulis alamatkan kepada Almamater tercinta Lembaga Pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero dan Rumah tercinta Lembaga Pembinaan Calon Imam Diosesan (Seminari Tinggi Interdiosesan Santo Petrus Ritapiret) yang telah menyediakan segala fasilitas untuk bisa digunakan oleh penulis dalam perjuangan

menyelesaikan karya tulis ini. *Keempat*, penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua, adik-kakak, anggota keluarga, para penjasa, dan seluruh teman seperjuangan yang turut mengambil andil dalam memotivasi penulis dengan cara mereka masing-masing.

Akhirnya, penulis pun menyadari bahwa karya tulis ini tidaklah sempurna dan masih perlu diberi kritik serta saran yang konstruktif dari segenap pembaca yang budiman. Meskipun begitu, penulis berharap agar karya tulis yang sederhana ini bisa memantik pembaca untuk merefleksikan arti dan makna dari sebuah perdamaian dengan metode rekonsiliatif.

Penulis

Ritapiret, Mei 2022

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.4 Metode Penulisan	5
1.5 Sistematika Tulisan	6
BAB II MENGENAL KARL FRIEDRICH MAY DAN NOVEL <i>WINNETOU I: KEPALA SUKU APACHE</i>	8
2.1 Karl Friedrich May	8
2.1.1 Riwayat Hidup	8
2.1.2 Karya-karya Karl May	12
2.2 Novel Winnetou I: Kepala Suku Apache	13
2.2.1 Sinopsis	14
2.2.2 Unsur Ekstrinsik	19
2.2.3 Unsur Intrinsik	21
2.2.3.1 Tema	21
2.2.3.2 Tokoh dan Penokohan	22

2.2.3.3 Alur atau <i>Plot</i>	28
2.2.3.4 Amanat	29
2.2.3.5 Sudut Pandang atau <i>Point of View</i>	30
2.2.3.6 Gaya Bahasa	30
2.2.3.7 Latar atau <i>Setting</i>	31
2.3 Kesimpulan	31

BAB III REKONSILIASI	33
3.1 Pengertian Rekonsiliasi	33
3.1.1 Artian Etimologis	33
3.1.2 Artian Kamus	34
3.1.3 Sejarah Singkat Penggunaan Istilah Rekonsiliasi	35
3.2 Pendekatan Rekonsiliasi	36
3.3 Prinsip- prinsip Dasar Rekonsiliasi	37
3.3.1 Kebenaran.....	38
3.3.2 Keadilan	40
3.3.3 Pengampunan	42
3.4 Unsur-unsur Rekonsiliasi	43
3.4.1 Konflik	43
3.4.1.1 Sebab-sebab Konflik	45
3.4.1.2 Dampak-dampak Konflik.....	46
3.4.2 Perdamaian.....	51
3.4.3 Pemulihan	53
3.5 Tujuan Rekonsiliasi	54
3.6 Kesimpulan	55

BAB IV REKONSILIASI MENURUT PERSPEKTIF NOVEL

***WINNETOU I: KEPALA SUKU APACHE* KARYA KARL**

FRIEDRICH MAY

4.1 Karya Sastra (Novel) sebagai Identitas Naratif Manusia	56
4.2 Pemetaan Rekonsiliasi dalam Novel <i>Winnetou I:</i> <i>Kepala Suku Apache</i>	58

4.2.1	Konflik yang Mendahului Perjumpaan	59
4.2.2	Kesalahpahaman Winnetou dan Ayahnya terhadap Oldshatterhand.....	60
4.2.3	Kekerasan: Jalan Keluar yang Arkais dari Konflik.....	62
4.2.4	Pertempuran yang Tidak Dapat Dihindari	63
4.2.5	Skenario Oldshatterhand untuk Memperoleh Kebebasan	68
4.2.5.1	Ikhtiar Negosiasi Kebebasan: Pleidoi dan Pertarungan Bersyarat.....	71
4.2.5.2	Kemenangan Oldshatterhand: <i>Actus Humanus</i>	73
4.2.5.3	<i>Calumet</i>: Tanda Perdamaian Ala Indian	75
4.2.6	Rekonsiliasi: Sebuah Praksis yang Terselubung tapi Transparan	77
4.2.6.1	Menyingkapkan Kebenaran: Membuktikan Ketulusan dan Menerima Satu Sama Lain.....	78
4.2.6.2	Saling Mengampuni	79
4.2.6.3	Minum Darah: Ritual Korban Indian	82
4.2.6.4	Mengupayakan Keadilan	84
4.3	Babak Baru: Ikatan yang Melampaui Hubungan Darah	86
4.4	Kesimpulan	89
 BAB V PENUTUP.....		91
5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	93
 DAFTAR PUSTAKA		95

ABSTRAK

Martinus Philipus Riberu, 18.75.6393. *Rekonsiliasi Menurut Perspektif Novel Winnetou I: Kepala Suku Apache Karya Karl Friedrich May*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan rekonsiliasi menurut perspektif novel *Winnetou I: Kepala Suku Apache* karya Karl Friedrich May, dan (2) memenuhi syarat wajib akademis untuk memperoleh gelar Sarjana Filsafat di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero.

Dalam menyusun tulisan ini, penulis menggunakan model penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, teknik analisis isi (*content analysis*). Kajian isi ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik khusus dalam keseluruhan teks secara objektif, metodis, dan sistematis.

Berdasarkan hasil penelitian penulis, disimpulkan bahwa upaya perdamaian dalam setiap praktik irasional seperti tindakan kekerasan, pertikaian, dan peperangan harus menggunakan pendekatan rekonsiliasi. Menurut perspektif novel *Winnetou I: Kepala Suku Apache*, praksis rekonsiliasi harus melibatkan ritual adat yang ada dalam masyarakat kultural. Kehadiran ritual ini dimaksudkan untuk mensakralisasikan sebuah perdamaian yang telah diraih agar perdamaian itu terkonsolidasi dan menjadi kekal.

Kata-kata Kunci: Konflik, Praktik Kekerasan, Pertikaian, Perdamaian, Rekonsiliasi, Ritual

ABSTRACT

Martinus Philipus Riberu, 18.75.6393. *Reconciliation from the Perspective of the Novel Winnetou I: The Apache Chief by Karl Friedrich May*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic College of Philosophy. 2022.

This study aims to (1) describe reconciliation from the perspective of the novel *Winnetou I: The Apache Chief* by Karl Friedrich May, and (2) fulfill the mandatory academic requirement to obtain a Bachelor of Philosophy degree at Ledalero Catholic College of Philosophy.

In compiling this paper, the author used a qualitative research model using descriptive methods, and content analysis techniques. This content study was conducted to conclude by identifying specific characteristics in the entire text in an objective, methodical, and systematic manner.

Based on the results of the author's research, it is concluded that peace efforts in every irrational practice such as acts of violence, conflict, and war must adopt a reconciliation approach. According to the perspective of the novel *Winnetou I: The Apache Chief*, the praxis of reconciliation must involve traditional Apache that exist in cultural communities. The presence of this ritual is intended to sacralize a peace that has been achieved so that peace is consolidated and becomes eternal.

Keywords: Conflict, Violent Practices, Disputes, Peace, Reconciliation, Customary Rituals